

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Toksoplasmosis serebral merupakan infeksi oportunistik intrakranial yang sering terjadi pada pasien HIV akibat reaktivasi infeksi laten *Toxoplasma gondii*. Beberapa faktor seperti jenis kelamin, usia, penurunan kesadaran saat masuk rumah sakit, durasi diagnosis HIV, durasi penggunaan ARV, dan infeksi tuberkulosis dicurigai memiliki hubungan dengan jumlah CD4 dan viral load HIV-RNA pada pasien HIV dengan toksoplasmosis serebral.

**Tujuan:** Penelitian ini menganalisis hubungan jumlah CD4 dan viral load HIV-RNA dengan berbagai faktor pada pasien HIV dengan toksoplasmosis serebral.

**Metode:** Deskriptif dan analitik dengan pendekatan *cross-sectional* dengan pengambilan sampel secara retrospektif dengan 6 variabel. Data didapat dari rekam medis pasien rawat inap di RSUD Dr. Kariadi tahun 2018 sampai dengan 2024, kemudian dianalisis secara univariat, bivariat, dan multivariat untuk menilai hubungan masing-masing variabel dengan jumlah CD4 dan viral load HIV-RNA pada pasien HIV dengan toksoplasmosis serebral yang hidup.

**Hasil:** Tiga puluh satu pasien dimasukkan dalam parameter jumlah CD4 dan tiga puluh dua pasien dimasukkan dalam parameter jumlah viral load HIV-RNA. Jenis kelamin memiliki hubungan dengan jumlah CD4 [OR: 16,80 (CI 95% 1,52-184,92)  $p=0,02$ ]. Laki-laki berisiko 16,80 kali memiliki kadar CD4 yang lebih baik ( $CD4 \geq 200$  mm<sup>3</sup>) dibandingkan dengan perempuan. Hubungan yang tidak signifikan antara jumlah CD4 dengan berbagai faktor adalah sebagai berikut: usia ( $p=0,62$ ); penurunan kesadaran saat masuk rumah sakit ( $p=0,29$ ); durasi diagnosis HIV ( $p=0,65$ ); durasi penggunaan ARV ( $p=0,62$ ) dan infeksi tuberkulosis ( $p=0,24$ ). Hubungan yang tidak signifikan antara jumlah viral load HIV-RNA dengan berbagai faktor adalah sebagai berikut: jenis kelamin ( $p=0,71$ ); usia ( $p=0,26$ ); penurunan kesadaran saat masuk rumah sakit ( $p=1,00$ ); durasi diagnosis HIV ( $p=0,72$ ); durasi penggunaan ARV ( $p=0,55$ ) dan infeksi tuberkulosis ( $p=0,66$ ).

**Kesimpulan:** Dalam penelitian ini, terdapat hubungan antara jenis kelamin dan jumlah CD4 pada pasien HIV dengan toksoplasmosis serebral yang hidup.

**Kata kunci:** HIV-Toksoplasmosis Serebral, CD4, Viral Load HIV-RNA.